

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS) (Pernyataan Anggaran Gender)										
Nama SKPD : Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi Alamat : Jalan Yos Sudarso no.17 Bukittinggi Tahun Anggaran : 2021										
Program	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas									
Tujuan Program	Lancarnya lalu lintas kota									
Capaian Program	Terwujudnya pengendalian lalulintas									
Kegiatan	Edukasi Keselamatan LLAJ									
Tujuan Kegiatan	Berkurangnya kecelakaan lalulintas									
Kode Rekening Kegiatan	2.09.2.09.01.19.06									
Analisis Situasi	<p><u>Data Pembuka Wawasan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Akses : Untuk kegiatan ini peranan perempuan, pelajar dan orang tua mengenai manfaat edukasi keselamatan berlalulintas - Partisipasi : Tingkat Kecelakaan lalulintas bagi pengguna jalan dengan menumbuhkan kesadaran mengenai keselamatan berlalulintas - Kontrol : Tingkat angka kecelakaan - Manfaat : Jumlah peserta edukasi yang diberi penyuluhan yang terdiri dari perempuan 100 orang, laki laki 100 orang <p><u>Faktor Kesenjangan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Akses : Akses untuk kegiatan kesamaan antara petugas lalulintas laki laki dan perempuan sebagai petugas pengawasan dan pengendalian lalulintas dengan perbandingan 50 : 50 - Partisipasi : Tingkat kebutuhan edukasi keselamatan berlalulintas lebih tinggi laki-laki dari perempuan - Kontrol : Proporsi Pengguna kendaraan sebagai pengguna jalan lebih banyak laki-laki dari perempuan - Manfaat : Proporsi dari kegiatan masyarakat memerlukan penyuluhan edukasi keselamatan berlalulintas <p><u>Sebab Kesenjangan Internal :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor kesenjangan karena kodratnya sebagai perempuan 2. Isu Gender secara internal dalam pengendalian lalulintas adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. SDM dari PNS dan Non PNS Dishub. b. Dana Kegiatan ini tersedia pada APBD c. Regulasi yang mengatur ini adalah UU.No.22 tahun 2009 ttg lalulintas. <p><u>Sebab Kesenjangan Eksternal :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih adanya anggapan kuat dimasyarakat bahwa petugas lalulintas adalah laki-laki 2. Isu Gender secara internal adalah : masyarakat masih kurang memahami norma hukum terutama aturan berlalulintas yang baik dan budaya tertib berlalulintas 									
Perencanaan Kegiatan	Rencana Aksi	<p>Rencana aksi responsif gender untuk mengurangi angka kecelakaan dengan memberi penyuluhan kepada seluruh unsur masyarakat akan sadar berlalulintas dengan mematuhi aturan berlalulintas</p> <table border="1"> <tr> <td>Tujuan</td> <td>Lancarnya Lalu Lintas</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas</td> <td>Memberikan bimbingan teknis kepada petugas lalu lintas</td> </tr> <tr> <td>Sumberdaya</td> <td> Dana : APBD SDM : Laki-laki 100 Orang Perempuan 100 orang </td> </tr> <tr> <td>Indikator Output</td> <td> Sarana dan Prasarana Indikator gender dari kegiatan ini adalah berkurangnya kecelakaan lalulintas dengan menumbuhkan kesadaran berlalulintas melalui penyuluhan edukasi keselamatan berlalulintas </td> </tr> </table>	Tujuan	Lancarnya Lalu Lintas	Aktivitas	Memberikan bimbingan teknis kepada petugas lalu lintas	Sumberdaya	Dana : APBD SDM : Laki-laki 100 Orang Perempuan 100 orang	Indikator Output	Sarana dan Prasarana Indikator gender dari kegiatan ini adalah berkurangnya kecelakaan lalulintas dengan menumbuhkan kesadaran berlalulintas melalui penyuluhan edukasi keselamatan berlalulintas
Tujuan	Lancarnya Lalu Lintas									
Aktivitas	Memberikan bimbingan teknis kepada petugas lalu lintas									
Sumberdaya	Dana : APBD SDM : Laki-laki 100 Orang Perempuan 100 orang									
Indikator Output	Sarana dan Prasarana Indikator gender dari kegiatan ini adalah berkurangnya kecelakaan lalulintas dengan menumbuhkan kesadaran berlalulintas melalui penyuluhan edukasi keselamatan berlalulintas									

Alokasi Sumber Daya	Dana	Rp47.936.500
	SDM	5 orang
	Sarana dan Prasarana	Nara sumber dan tempat penyuluhan
Dampak/Manfaat (Outcome)	Menurunnya angka kecelakaan	

